

BAB VI
ASPEK KEUANGAN

6.1 Kebutuhan Dana

Bagian ini menjelaskan perhitungan dana yang dibutuhkan PT Arata Jaya Mandiri "Rancaek" untuk melakukan pengembangan bisnis.

Tabel 6.1 Kebutuhan Dana Pengembangan

No.	Nama Peralatan dan Perlengkapan	Jumlah	Satuan	Harga	Total
1	Motor	1	buah	8.000.000	8.000.000
2	Tas Motor	1	buah	750.000	750.000
3	Ice Pack	10	buah	25.000	250.000
4	Chest Frezzer	4	buah	9.000.000	36.000.000
5	Mobil Pendingin	1	buah	300.000.000	300.000.000
					345.000.000

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

6.2 Sumber Dana

Sumber dana yang diperoleh dalam melakukan pengembangan bisnis PT Arata Jaya Mandiri "Rancaek" didapat dari tabungan pribadi perusahaan dan juga dana yang didapat dari hasil pendapatan tahun 2018, 2019, dan 2020.

6.3 Proyeksi Neraca

Tabel 6.2 Neraca Tahun ke 1 dan Tahun ke 2

Neraca Tahun ke 1 dan ke 2			
Aktiva		Passiva	
Aktiva Lancar		Hutang	
Kas	40.000.000		
Persediaan	50.000.000	Modal	222.000.000
Perlengkapan	18.000.000		
Total Aktiva Lancar	108.000.000		
		Total Passiva	222,000,000
Aktiva Tetap			
Peralatan	106.000.000		
Kendaraan	8.000.000		
Total Aktiva Tetap	114.000.000		
Total Aktiva	222.000.000		

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

Tabel 6.3 Neraca Tahun ke 3

Neraca tahun ke 3			
Aktiva		Passiva	
Aktiva Lancar		Hutang	
Kas	40.000.000		
Persediaan	60.000.000	Modal	568.000.000
Perlengkapan	18.000.000		
Total Aktiva Lancar	118.000.000		
		Total Passiva	568.000.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	142.000.000		
Kendaraan	308.000.000		
Total Aktiva Tetap	450.000.000		
Total Aktiva	568.000.000		

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

6.4 Proyeksi Laba Rugi dan Arus Kas

Tabel 6.4 Proyeksi Laba Rugi Tahun ke -1

Perkiraan Laba rugi 2018			
Pendapatan			10.724.961.000
Modal es krim			9.919.797.000
L/R kotor			805.164,000
Pengeluaran	Beban Gaji	380.400.000	
	Beban Listrik	58.500.000	
	Beban Transport	43.875.000	
	Alat Tulis Kantor	9.600.000	
	Rumah Tangga Kantor	7.200.000	
	Motor	8.000.000	
	Tas motor	750.000	
	Ice pack	250.000	
	Tunjangan Hari Raya	28.250.000	
	Beban sewa tempat	80.000.000	
	Beban Penyusutan	19.800,000	
Total Biaya			636.625.000
LR bersih sebelum pajak			168.539.000
Pajak Pendapatan 1%			1.685.390
Laba Bersih			166.853.610

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

Keterangan:

- Beban sewa tempat sebesar Rp 80.000.000 untuk 2 tahun.
- Beban penyusutan dihitung untuk 5 tahun.

Tabel 6.5 Proyeksi Laba Rugi Tahun ke-2

Perkiraan Laba rugi 2019			
Pendapatan			14.308.529.200
Modal es krim			13.234.337.200
L/R kotor			1.074.192.000
Pengeluaran	Beban Gaji	408.000.000	
per 3 bulan	Beban Listrik	60.000.000	
	Beban Transport	65.250.000	
	Beban Penyusutan	21.400.000	
	Alat Tulis Kantor	10.400.000	
	Rumah Tangga Kantor	7.200.000	
	Tunjangan Hari Raya	30.750,000	
Total Biaya			603.000.000
LR bersih sebelum pajak			471.192.000
Pajak Pendapatan 1%			4.711.920
Laba Bersih			466.480.080

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

Tabel 6.6 Proyeksi Laba Rugi Tahun ke-3

Perkiraan Laba rugi 2020			
Pendapatan			17.891.826.400
Modal es krim			16.548.612.400
L/R kotor			1.343.214.000
Pengeluaran	Beban Gaji	443.400.000	
per 3 bulan	Beban Listrik	66.000.000	
	Beban Transport	64.500.000	
	Beban Penyusutan	21.400.000	
	Alat Tulis Kantor	11.600.000	
	Rumah Tangga Kantor	7.200.000	
	Tunjangan Hari Raya	30.750.000	
	Beban sewa tempat	80.000.000	
	Frezzer	36.000.000	
	Kendaraan Mobil	300.000.000	
Total Biaya			1.060.850.000
LR bersih sebelum pajak			282.364.000
Pajak pendapatan 1%			2.823.640
Laba Bersih			279.540.360

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

Keterangan

- Beban sewa tempat sebesar Rp 80.000.000 untuk 2 tahun.
- Beban penyusutan dihitung untuk 5 tahun.

Tabel 6.7 Proyeksi Arus Kas

Proyeksi Arus Kas			
Arus Kas Selama 3 Tahun			
Arus Kas Tahun	2018	2019	2020
Arus Kas Masuk	10.724.961.000	14.308.529.200	17.891.826.400
Arus Kas Keluar	10.558.107.390	13.842.049.120	17.612.286.040
Arus Kas Masuk Bersih	166.853.610	466.480.080	279.540.360

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

6.5 Penilaian Kelayakan Investasi

Untuk penilaian terhadap kelayakan investasi yang direncanakan oleh perusahaan, dilakukan dengan beberapa cara dalam melakukan penilaian. Cara-cara tersebut adalah melakukan perhitungan dengan *Net Present Value*, *Payback Period*, dan *Profitability Index*:

- *Net Present Value (NPV)*

Tabel 6.8 Perhitungan NPV

NPV			
Tahun ke-	<i>Operation Cash Flow</i>	<i>Discaount Factor</i>	<i>Present Value</i>
1	166.853.610	0,8696	145.095.899
2	466.480.080	0,7561	352.705.588
3	279.540.360	0,6575	183.797.787
<i>Total Present Value</i>			681.599.274
<i>Initial Investment</i>			345.000.000
NPV			336.599.274

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

Keterangan:

- Perhitungan DF (15%)

Dari hasil perhitungan diatas NPV yang telah diperoleh adalah $NPV > 0$.
maka dapat disimpulkan bahwa investasi usaha ini layak untuk dijalankan.

- *Payback Period (PP)*

Perhitungan Payback Period dari investasi yang dilakukan oleh perusahaan:

Rp345.000.000 – Laba bersih tahun ke 1

Rp345.000.000 - Rp166.853.610 = Rp178.146.390

Rp178.146.390 / (Laba bersih tahun ke 2 / 12 bulan)

Rp178.146.390 / Rp38.873.340

= 4.6 Bulan

Jadi lamanya Payback Period jika perusahaan mengeluarkan investasi sebesar

Rp345.000.000 adalah 1 tahun 4 bulan 18 hari

- *Profitability Index (PI)*

Profitability Index = Total Present Value / Initial Investment

= Rp681.599.274 / Rp345.000.000

= 1.9756

= 1.98 (dibulatkan)

Jika disimpulkan dengan *Profitability Index* yang didapat sebesar $1.98 > 1$.
maka investasi ini layak untuk dijalankan.